


# **PANDUAN PEMBELAJARAN TEORI**






**PROGRAM STUDI D3 KEPERAWATAN  
STIKES KUSUMA HUSADA SURAKARTA**

**Jl. Jaya Wijaya No. 11 Kadipiro Banjarsari  
Surakarta**

	<b>STIKES KUSUMA HUSADA SURAKARTA</b>	No. Dokumen : PA/LPM- SPMI/WAT/2.06
		Tanggal Terbit : Juni 2016
	<b>Panduan Pembelajaran Teori</b>	No. Revisi : 02
		Halaman : 1-50

## PANDUAN PEMBELAJARAN TEORI

PENGESAHAN		
Disahkan Oleh:	Diperiksa Oleh:	Disiapkan Oleh:
Ketua STIKes	Ka. LPM	Ketua Prodi D3 Keperawatan
		
Wahyu Rima Agustin, S.Kep, Ns, M.Kep	Tresia Umarianti, S.ST., M.Kes	Meri Oktariani, S.Kep., Ns., M.Kep

PERINGATAN
<p><i>Dokumen ini adalah Milik STIKES KUSUMA HUSADA SURAKARTA Dan <b>TIDAK DIPERBOLEHKAN</b> dengan cara dan alasan apapun membuat salinan Tanpa seijin Ketua Penjaminan Mutu</i></p>
<p>Alamat : Jl. Jaya Wijaya No. 11 Kadipiro Banjarsari Surakarta Telepon : 0271 857724</p>

**SURAT KEPUTUSAN  
KETUA STIKES KUSUMA HUSADA SURAKARTA  
NOMOR : II.02.f/198B/SK/VI/2016  
Tentang**

**PANDUAN PEMBELAJARAN TEORI  
STIKES KUSUMA HUSADA SURAKARTA  
TAHUN 2016**

**KETUA STIKES KUSUMA HUSADA SURAKARTA**

- Menimbang : 1. Bahwa untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran teori di lingkungan STIKes Kusuma Husada Surakarta dipandang perlu adanya panduan pembelajaran teori
2. Bahwa panduan pembelajaran teori STIKes Kusuma Husada Surakarta diperlukan sebagai petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan pembelajaran teori
3. Bahwa untuk keperluan tersebut pada butir 1 dan 2 di atas perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Permenristedikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan.
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional no. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
8. Peraturan Ketua STIKes Nomor 15 tahun 2019 tentang Peraturan Akademik Bidang Pendidikan STIKes Kusuma Husada Surakarta;

## MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Ketua STIKes Kusuma Husada Surakarta tentang Panduan Pembelajaran Teori tahun 2016
- Pertama : Panduan Pembelajaran Teori STIKes Kusuma Husada Surakarta seperti tercantum pada lampiran Surat Keputusan ini.
- Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan segala sesuatunya akan ditinjau kembali dan diperbaiki apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di: Surakarta  
Pada tanggal : Agustus 2016  
Ketua STIKes Kusuma  
Husada



**Wahyu Rima Agustin,**  
**S.Kep.,Ns.,M.Kep**  
**NIK. 201279102**

*Tembusan disampaikan Kepada Yth. :*

1. BPH Yayasan Kusuma Husada Surakarta
2. Pembantu Ketua I, II, III STIKes Kusuma Husada
3. Yang bersangkutan
4. Arsip

## **Visi dan Misi STIKes Kusuma Husada Surakarta**

### **Visi**

Visi STIKes Kusuma Husada Surakarta yaitu “Menjadi Institusi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Kesehatan yang Unggul, Inovatif, Berjiwa Entrepreneur dan Berdaya Saing di Tingkat Nasional dan ASEAN Tahun 2040”.

### **Misi**

- a. Menyelenggarakan pendidikan berkualitas yang berbasis penelitian untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter, berdaya saing tinggi dan berjiwa entrepreneur
- b. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian berkualitas dan inovatif yang mendukung pengembangan ilmu pengetahuan.
- c. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka aplikasi riset
- d. Mengembangkan institusi untuk menunjang pengembangan Tri Dharma kearah nasional dan global pada tingkat ASEAN
- e. Mengembangkan profesionalisme bagi semua civitas akademika menuju kearah nasional dan global tingkat ASEAN
- f. Mengembangkan jejaring kerjasama baik nasional maupun global yang mendukung pengembangan mutu Tri Dharma Perguruan Tinggi.

## **Visi dan Misi Prodi D3 Keperawatan**

### **Visi**

Mewujudkan Prodi D3 Keperawatan yang kompeten, profesional, kompetitif di tingkat nasional dan global serta unggul dalam praktik pelayanan keperawatan khususnya bidang kegawatdaruratan berdasarkan aplikasi hasil riset pada tingkat ASEAN tahun 2040.

### **Misi**

- a. Menyelenggarakan pendidikan berkualitas yang berbasis penelitian untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter, berdaya saing tinggi dan berjiwa *nursepreneur*
- b. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian yang mendukung pengembangan ilmu pengetahuan.

- c. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka aplikasi riset
- d. Mengembangkan Institusi untuk menunjang pengembangan Tri Dharma kearah nasional dan global pada tingkat ASEAN
- e. Mengembangkan profesionalisme bagi semua civitas akademika menuju kearah nasional dan global tingkat ASEAN
- f. Mengembangkan jejaring kerjasama baik nasional maupun global yang mendukung pengembangan mutu Tri Dharma Perguruan Tinggi

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga pada akhirnya buku panduan pembelajaran teori ini dapat terselesaikan. Buku panduan pembelajaran teori ini berisi aktivitas pembelajaran dan ketrampilan yang sesuai dengan tujuan kurikulum Prodi D3 Keperawatan STIKes Kusuma Husada yang merupakan langkah awal dalam mewujudkan tujuan tersebut. Dalam penyusunan buku ini tidak akan terlaksana tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu diucapkan banyak terima kasih kepada semua pengelola dan teman-teman staff Prodi D3 Keperawatan STIKes Kusuma Husada Surakarta.

Untuk mendukung dan menjamin kegiatan pembelajaran teori mahasiswa telah diterbitkan Surat Keputusan Ketua STIKes Kusuma Husada Surakarta nomor II.02.f/198b/SK/VI/2016 tentang Panduan Pembelajaran Teori.

Dengan tersusunnya panduan ini, diharapkan proses pembelajaran teori akan lebih terarah, sehingga diharapkan mahasiswa memanfaatkan buku ini sebagai acuan dalam proses pembelajaran dengan baik, yang akhirnya tujuan pendidikan tercapai.

Saran dan kritik kami harapkan demi kesempurnaan buku pedoman ini.

Surakarta, Agustus 2016

Tim Penyusun

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
SURAT KEPUTUSAN KETUA STIKES.....	iii
VISI MISI .....	v
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
SURAT KEPUTUSAN KETUA STIKES.....	iii
VISI MISI .....	v
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii

### **BAB I. PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Orientasi Pendidikan .....	2
C. Dasar dan Falsafah Pendidikan Keperawatan .....	3
D. Visi dan Misi .....	4

### **BAB II. PROGRAM PENDIDIKAN DIPLOMA TIGA KEPERAWATAN**

A. Profil Lulusan.....	6
B. Capaian Pembelajaran .....	8
C. Deskripsi Pembelajaran Teori .....	23
D. Sasaran Mata Ajar .....	24
E. Syarat Peserta Pembelajaran Teori.....	25

### **BAB III. STRATEGI PEMBELAJARAN**

A. Metode dan Evaluasi .....	28
B. Tata Tertib.....	29
C. Sanksi .....	30
D. Evaluasi .....	30
E. Penilaian.....	30

<b>BAB IV. PENUTUP</b> .....	32
------------------------------	----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat pesat dan mempengaruhi pada segi kehidupan manusia termasuk kesehatan. Pendekatan dan penyelesaian masalah kesehatan pada individu, keluarga dan masyarakat mengalami perubahan yang mendasar baik dalam sifat maupun kualitasnya. Sesuai dengan paradigma keperawatan, profesi ini memandang fenomena yang ada dengan mempertimbangkan keterkaitan yang timbal balik antara komponen-komponen keperawat, manusia, lingkungan/ masyarakat dan kesehatan. Cara-cara maju baik dalam kerangka berpikir pendekatan, strategi penanganan, maupun pengendalian berbagai kegiatan yang akan dilaksanakan sangat diperlukan sifat penanganan masalah kesehatan yang akan lebih baik berbentuk intersectoral dan menyeluruh, bukan semata-mata bersifat perorangan. Bentuk pelayanan kepada masyarakat membutuhkan pelayanan yang terintegrasi dari multidisiplin dari tenaga kesehatan, termasuk keperawatan.

Bentuk pelayanan ini mempunyai implikasi yang luas baik pada pengembangan system kesehatan, maupun pada pengadaan tenaga kesehatan termasuk keperawatan. System Pendidikan keperawatan mengupayakan agar lulusan yang dihasilkan dapat sepenuhnya melaksanakan usaha penanganan masalah kesehatan masyarakat dengan pendekatan pelayanan kesehatan utama. Oleh karena itu, prodi D3 Keperawatan STIKes Kusuma Husada Surakarta menerapkan inovasi Pendidikan dalam proses pembelajarannya yaitu dengan menerapkan pendekatan pembelajaran berfokus pada mahasiswa (*student centered learning*).

## **B. Orientasi Pendidikan**

Pendidikan yang berorientasi pada ilmu pengetahuan dan teknologi bermakna bahwa pendidikan keperawatan selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang kesehatan dan keperawatan. Pendidikan yang berorientasi kepada kebutuhan masyarakat bermakna bahwa program pendidikan keperawatan diarahkan untuk memenuhi tuntutan kebutuhan masyarakat sekarang dan yang akan datang. Kesehatan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang menunjukkan segi kualitas hidup manusia. Derajat kesehatan yang merupakan keseimbangan dinamis dipengaruhi oleh empat factor penentu utama, yaitu factor bawaan, perilaku manusia, lingkungan dan pelayanan kesehatan dalam tatanan dan lingkup social, ekonomi dan budaya bangsa. Bentuk pelayanan kepada masyarakat yang semula menekankan pada pelayanan/ asuhan medik akan bergeser kepada pelayanan kesehatan secara umum dimana pelayanan keperawatan merupakan salah satu bagiannya. Pergeseran demikian ini mempunyai implikasi yang luas baik pada pengembangan system kesehatan, maupun pada pengadaan tenaga kesehatan termasuk keperawatan. System Pendidikan keperawatan mengupayakan agar lulusan yang dihasilkan dapat sepenuhnya melaksanakan usaha penanganan masalah kesehatan masyarakat dengan pendekatan pelayanan kesehatan utama (*primary health care*).

Kegiatan pembelajaran dalam rangka mengoptimalisasi implementasi kurikulum diupayakan melalui strategi pembelajaran yang tepat baik pada tahap perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan dan evaluasi. Proses pembelajaran dilaksanakan secara interaktif, holistic, integrative, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif dan berpusat pada mahasiswa. *Interaktif* menyatakan pada capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen; *holistic* menyatakan bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional; *integrative* menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi

untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin ; *saintifik* menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik; *kontekstual* menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya; tematik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan; efektif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan menekankan pada internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu optimum; kolaboratif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama dengan melibatkan interaksi antar individu pembelajar; berpusat pada mahasiswa menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian dan kebutuhan mahasiswa serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.

Secara umum metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah Kuliah tatap Muka, Penugasan, Seminar, Laboratorium dan Klinik. Pembelajaran di kelas dapat menggunakan berbagai metoda seperti ceramah, diskusi kelompok, seminar, tutorial dan penugasan. Perhitungan waktu pembelajaran di kelas ditentukan oleh beban kredit mata kuliah. Metoda pembelajaran ditentukan oleh kemampuan akhir yang diharapkan dan keluasan serta kedalaman materi.

### **C. Dasar dan Falsafah Pendidikan Keperawatan**

1. Falsafah Dasar Negara Republik Indoensia (Pancasila)
2. Tridharma Perguruan Tinggi
3. Pendidikan keperawatan merupakan proses perubahan perilaku secara bertahap, terencana dan terarah

4. Pendidikan D3 Keperawatan STIKes Kusuma Husada berorientasi kepada kebutuhan masyarakat dalam bidang keperawatan dan kesehatan
5. Kode Etik Keperawatan
6. Kurikulum 2014 Program Studi D3 Keperawatan STIKes Kusuma Husada Surakarta
7. Permenristekdikti N. 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi
8. Undang-Undang RI no. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan.
9. Undang-Undang RI no. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
10. Peraturan Pemerintah RI Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan.
11. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.
12. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional no. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.

#### **D. Visi dan Misi STIKes Kusuma Husada Surakarta**

##### **Visi**

Visi STIKes Kusuma Husada Surakarta yaitu “Menjadi Institusi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Kesehatan yang Unggul, Inovatif, Berjiwa Entrepreneur dan Berdaya Saing di Tingkat Nasional dan ASEAN Tahun 2040”.

##### **Misi**

- a. Menyelenggarakan pendidikan berkualitas yang berbasis penelitian untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter, berdaya saing tinggi dan berjiwa entrepreneur
- b. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian berkualitas dan inovatif yang mendukung pengembangan ilmu pengetahuan.
- c. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka aplikasi riset
- d. Mengembangkan institusi untuk menunjang pengembangan Tri Dharma kearah nasional dan global pada tingkat ASEAN

- e. Mengembangkan profesionalisme bagi semua civitas akademika menuju kearah nasional dan global tingkat ASEAN
- f. Mengembangkan jejaring kerjasama baik nasional maupun global yang mendukung pengembangan mutu Tri Dharma Perguruan Tinggi.

### **Visi dan Misi Prodi D3 Keperawatan**

#### **Visi**

Mewujudkan Prodi D3 Keperawatan yang kompeten, profesional, kompetitif di tingkat nasional dan global serta unggul dalam praktik pelayanan keperawatan khususnya bidang kegawatdaruratan berdasarkan aplikasi hasil riset pada tingkat ASEAN tahun 2040

#### **Misi**

- a. Menyelenggarakan pendidikan berkualitas yang berbasis penelitian untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter, berdaya saing tinggi dan berjiwa *nursepreneur*
- b. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian yang mendukung pengembangan ilmu pengetahuan.
- c. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka aplikasi riset
- d. Mengembangkan Institusi untuk menunjang pengembangan Tri Dharma kearah nasional dan global pada tingkat ASEAN
- e. Mengembangkan profesionalisme bagi semua civitas akademika menuju kearah nasional dan global tingkat ASEAN
- f. Mengembangkan jejaring kerjasama baik nasional maupun global yang mendukung pengembangan mutu Tri Dharma Perguruan Tinggi

**BAB II**  
**PROGRAM PENDIDIKAN DIPLOMA TIGA KEPERAWATAN**

**A. Profil Lulusan**

Profil lulusan Diploma Tiga Keperawatan STIKes Kusuma Husada Surakarta adalah sebagai perawat pelaksana asuhan keperawatan pada individu, keluarga, dan kelompok khusus di tatanan klinik dan komunitas yang memiliki kemampuan dalam memenuhi kebutuhan dasar manusia yang meliputi aspek bio, psiko, sosio, kultural, dan spiritual dalam kondisi sehat, sakit serta kegawatdaruratan berdasarkan ilmu dan teknologi keperawatan serta unggul dalam praktik pelayanan keperawatan khususnya bidang kegawatdaruratan berdasarkan aplikasi hasil riset dengan memegang teguh kode etik perawat, yang berkarakter, berdaya saing tinggi dan berjiwa *nursepreneur*

Profil lulusan Diploma III Keperawatan STIKes Kusuma Husada Surakarta

No	Profil	Penjelasan
1	Pemberi asuhan keperawatan	Sebagai perawat yang mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, dan kelompok khusus di tatanan klinik dan komunitas untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia yang meliputi aspek bio, psiko, sosio, kultural, dan spiritual dalam kondisi sehat, sakit, serta kegawatdaruratan berdasarkan ilmu dan teknologi keperawatan dengan memegang teguh kode etik perawat dan undang-undang yang berlaku
2	Pendidik klien	Sebagai perawat yang mampu memberikan pendidikan kesehatan sebagai upaya promosi dan prevensi kesehatan kepada

		individu, keluarga, dan kelompok khusus di tatanan klinik dan komunitas.
3	Pengelola asuhan keperawatan	Sebagai tim keperawatan yang mampu mengelola asuhan keperawatan pada individu, keluarga, dan kelompok khusus dengan pendekatan proses keperawatan
4	Peneliti	Sebagai perawat yang mampu menggunakan hasil penelitian sebagai dasar dalam melaksanakan studi kasus pada individu, keluarga, dan kelompok khusus.

Pendidikan tinggi vokasi keperawatan diselenggarakan oleh perguruan tinggi dengan tujuan menghasilkan Ahli Madya Keperawatan. Dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) menyebutkan bahwa lulusan pendidikan Diploma III berada pada jenjang kualifikasi 5 yakni :

1. Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas, memilih metode yang sesuai dari berbagai pilihan yang sudah maupun belum baku dengan menganalisis data, serta mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas terukur
2. Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.
3. Mampu mengelola kelompok kerja dan menyusun laporan tertulis secara komprehensif.
4. Bertanggungjawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok.

Hal ini berarti bahwa lulusan Diploma III Keperawatan berperan sebagai Perawat Terampil dalam menyelesaikan masalah prosedural keperawatan secara mandiri dan berkelompok yang direncanakan sesuai dengan standar asuhan keperawatan, dengan kemampuan menerima tanggung jawab terhadap keputusan dan tindakan asuhan keperawatan profesional, sesuai dengan lingkup praktik dan hukum/peraturan perundangan.

## **B. Capaian Pembelajaran**

Capaian pembelajaran lulusan program pendidikan Diploma III Keperawatan merupakan kemampuan lulusan Pendidikan Diploma III Keperawatan yang diperoleh melalui internalisasi ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Capaian pembelajaran yang harus dimiliki oleh lulusan dicapai secara kurikuler, dan dapat ditambah secara kokurikuler dan/atau ekstrakurikuler. Capaian pembelajaran program pendidikan Diploma III Keperawatan Indonesia meliputi sikap dan tata nilai, penguasaan pengetahuan/keilmuan, keterampilan kerja umum, keterampilan kerja khusus yang diuraikan sebagai berikut.

### **1. Sikap Dan Tata Nilai**

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- c. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- f. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- g. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- h. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- i. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;
- j. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.

- k. Mampu bertanggung gugat terhadap praktik profesional meliputi kemampuan menerima tanggung gugat terhadap keputusan dan tindakan profesional sesuai dengan lingkup praktik di bawah tanggungjawabnya, dan hukum/peraturan perundangan;
- l. Mampu melaksanakan praktik keperawatan dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai dengan Kode Etik Perawat Indonesia;
- m. Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, menghormati hak klien untuk memilih dan menentukan sendiri asuhan keperawatan dan kesehatan yang diberikan, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya.

## **2. Penguasaan Pengetahuan**

- a. Menguasai konsep anatomi fisiologi tubuh manusia , patologi dan patofisiologi kelainan struktur dan fungsi tubuh, gizi, mikrobiologi, parasitologi, dan farmakologi.
- b. Menguasai prinsip fisika, biokimia, dan psikologi.
- c. Menguasai pengetahuan faktual tentang antropologi sosial.
- d. Menguasai konsep keperawatan sebagai landasan dalam memberikan asuhan keperawatan secara holistic dan komprehensif.
- e. Menguasai konsep dan prinsip "Patient safety"
- f. Menguasai konsep teoritis Kebutuhan dasar manusia.
- g. Menguasai teknik, prinsip,. dan prosedur pelaksanaan asuhan/ praktek keperawatan yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok.
- h. Menguasai konsep teoritis dan prosedur pencegahan penularan infeksi dan promosi kesehatan, pemberian obat oral dan obat topikal, parenteral dan supositoria.
- i. Menguasai jenis, manfaat, dan manual penggunaan alat kesehatan.
- j. Menguasai konsep dan prinsip sterilitas dan desinfeksi alat.

- k. Menguasai konsep dan prinsip pelaksanaan Bantuan Hidup Dasar pada situasi gawat darurat dan atau bencana,
- l. Menguasai teknik pengumpulan, klasifikasi, dokumentasi, dan analisis data serta informasi asuhan keperawatan.
- m. Menguasai konsep, prinsip dan teknik komunikasi terapeutik serta hambatan yang sering ditemui dalam pelaksanaan asuhan keperawatan.
- n. Menguasai konsep, prinsip, dan teknik penyuluhan kesehatan sebagai bagian dari upaya pendidikan kesehatan dan promosi kesehatan bagi klien.
- o. Menguasai Kode Etik Perawat Indonesia, pengetahuan faktual tentang hukum dalam bidang keperawatan, prinsip prinsip otonomi, malpraktek, bioetik yang terkait pelayanan keperawatan.
- p. Menguasai konsep teoritis penjaminan mutu asuhan keperawatan, konsep teoritis Praktek Keperawatan Berbasis Bukti (*Evidence Based Practice*).

### **3. Keterampilan Khusus**

- a. Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat, sakit, dan kegawatdaruratan dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien (*patient safety*), sesuai standar asuhan keperawatan dan berdasarkan perencanaan keperawatan yang telah tersedia.
- b. Mampu melaksanakan prosedur bantuan hidup dasar (*basic life support/BLS*) pada situasi gawat darurat/bencana dengan memilih dan menerapkan metode yang tepat, sesuai standar dan kewenangannya.
- c. Mampu memberikan (*administering*) dan mencatat obat oral, topikal, parenteral, dan suppositoria sesuai standar pemberian obat dan kewenangan yang didelegasikan.

- d. Mampu memilih dan menggunakan peralatan dalam memberikan asuhan keperawatan sesuai dengan standar asuhan keperawatan.
- e. Mampu mengumpulkan data, menganalisa dan merumuskan masalah, merencanakan, mendokumentasikan, dan menyajikan informasi asuhan keperawatan.
- f. Mampu melakukan komunikasi terapeutik dengan klien dan memberikan informasi yang akurat kepada klien dan/atau keluarga /pendamping/penasehat tentang rencana tindakan keperawatan yang menjadi tanggung jawabnya.
- g. Mampu memberikan pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pola hidup sehat klien dan menurunkan angka kesakitan.
- h. Mampu menunjukkan kinerja bermutu dan kuantitas yang terukur terhadap hasil kerja sendiri, tenaga kerja pendukung (*support workers*) yang menjadi tanggung jawab pengawasan di lingkup bidang kerjanya.
- i. Mampu melakukan pencegahan penularan infeksi dan promosi kesehatan.

#### **4. Keterampilan Umum**

- a. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data.
- b. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur.
- c. Memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapan, didasarkan pada pemikiran logis dan inovatif, dilaksanakan dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri.
- d. Menyusun laporan tentang hasil dan proses kerja dengan akurat dan sah, mengomunikasikan secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkannya.
- e. Bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok.

- f. Melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya.
- g. Melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggungjawabnya, dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri.
- h. Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

**Tabel 1 Matriks Silang Capaian Pembelajaran dan Profil Lulusan**

**Semester 1**

<b>Profil Lulusan</b>	<b>Capaian Pembelajaran</b>	<b>Agama</b>	<b>Pancasila</b>	<b>Kewargane- garaan</b>	<b>Bahasa Indone- sia</b>	<b>Ilmu Biomedik Dasar</b>	<b>Psikologi</b>	<b>Konsep Dasar Keperawa- tan</b>	<b>Teknik Informatika Komputer</b>
<b>Sikap</b>									
Memberi asuhan keperawatan, pendidik klien, pengelola asuhan keperawatan klien, dan peneliti	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	√							
	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	√							
	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa	√				√			
	Menghargai keanekaragaman budaya,	√			√				

	pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;								
	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila		√						
	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;			√					
	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	√							
	Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan								
<b>Pengetahuan</b>									
Pemberi asuhan keperawatan,	Menguasai konsep anatomi fisiologi tubuh manusia ,								

pendidik klien, pengelola asuhan keperawatan klien, dan peneliti	patologi dan patofisiologi kelainan struktur dan fungsi tubuh, gizi, mikrobiologi, parasitologi, dan farmakologi.								
	Menguasai prinsip fisika, biokimia, dan psikologi.								
	Menguasai pengetahuan faktual tentang antropologi sosial								
	Menguasai konsep keperawatan sebagai landasan dalam memberikan asuhan keperawatan secara holistic dan komprehensif								
	Menguasai konsep dan prinsip " <i>Patient safety</i> "								
	Menguasai konsep teoritis Kebutuhan dasar manusia.								
	Menguasai teknik, prinsip, dan prosedur pelaksanaan asuhan/ praktek keperawatan yang dilakukan								

	secara mandiri atau berkelompok.								
	Menguasai konsep dan prinsip pelaksanaan Bantuan Hidup Dasar pada situasi gawat darurat dan atau bencana								
	Menguasai teknik pengumpulan, klasifikasi, dokumentasi, dan analisis data serta informasi asuhan keperawatan.								
	Menguasai konsep, prinsip dan teknik komunikasi terapeutik serta hambatannya yang sering ditemui dalam pelaksanaan asuhan keperawatan.								
	Menguasai konsep, prinsip, dan teknik penyuluhan kesehatan sebagai bagian dari upaya pendidikan kesehatan dan promosi								

	kesehatan bagi klien.								
	Menguasai Kode Etik Perawat Indonesia, pengetahuan faktual tentang hukum dalam bidang keperawatan, prinsip prinsip otonomi, malpraktek, bioetik yang terkait pelayanan keperawatan.								
	Menguasai konsep teoritis penjaminan mutu asuhan keperawatan, konsep teoritis Praktek Keperawatan Berbasis Bukti ( <i>Evidence Based Practice</i> ).								
<b>Ketrampilan Khusus</b>									
Pemberi asuhan keperawatan, pendidik klien, pengelola asuhan keperawatan klien, dan peneliti	Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat, sakit, dan kegawatdaruratan dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang	√	√	√	√	√	√	√	√

	menjamin keselamatan klien ( <i>patient safety</i> ), sesuai standar asuhan keperawatan dan berdasarkan perencanaan keperawatan yang telah tersedia.								
	Mampu melaksanakan prosedur bantuan hidup dasar ( <i>basic life support/BLS</i> ) pada situasi gawat darurat/bencana dengan memilih dan menerapkan metode yang tepat, sesuai standar dan kewenangannya.	√	√	√	√	√	√	√	√
Pemberi asuhan keperawatan	Mampu memberikan ( <i>administering</i> ) dan mencatat obat oral, topikal, parenteral, dan supositoria sesuai standar pemberian obat dan kewenangan yang didelegasikan.	√	√	√	√	√	√	√	√
Pemberi asuhan	Mampu memilih dan	√	√	√	√	√	√	√	√

keperawatan, pendidik klien, pengelola asuhan keperawatan klien	menggunakan peralatan dalam memberikan asuhan keperawatan sesuai dengan standar asuhan keperawatan.								
Pemberi asuhan keperawatan, pendidik klien, pengelola asuhan keperawatan klien dan peneliti	Mampu mengumpulkan data, menganalisa dan merumuskan masalah, merencanakan, mendokumentasikan, dan menyajikan informasi asuhan keperawatan	√	√	√	√	√	√	√	√
Pemberi asuhan keperawatan, pendidik klien, pengelola asuhan keperawatan klien	Mampu melakukan komunikasi terapeutik dengan klien dan memberikan informasi yang akurat kepada klien dan/atau keluarga /pendamping/penasehat tentang rencana tindakan keperawatan yang menjadi tanggung jawabnya	√	√	√	√	√	√	√	√

Pemberi asuhan keperawatan, pendidik klien, pengelola asuhan keperawatan klien dan peneliti	Mampu memberikan pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pola hidup sehat klien dan menurunkan angka kesakitan	√	√	√	√	√	√	√	√
Pemberi asuhan keperawatan, pendidik klien, pengelola asuhan keperawatan klien dan peneliti	Mampu menunjukkan kinerja bermutu dan kuantitas yang terukur terhadap hasil kerja sendiri, tenaga kerja pendukung ( <i>support workers</i> ) yang menjadi tanggung jawab pengawasan di lingkup bidang kerjanya.	√	√	√	√	√	√	√	√
	Mampu melakukan pencegahan penularan infeksi dan promosi kesehatan	√	√	√	√	√	√	√	√
<b>Ketrampilan Umum</b>									
Pemberi asuhan keperawatan,	Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan	√	√	√	√	√	√	√	√

pendidik klien, pengelola asuhan keperawatan klien dan peneliti	menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data								
	Memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapannya, didasarkan pada pemikiran logis dan inovatif, dilaksanakan dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri	√	√	√	√	√	√	√	√
	Menyusun laporan tentang hasil dan proses kerja dengan akurat dan sah, mengomunikasikan secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkannya	√	√	√	√	√	√	√	√
	Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali	√	√	√	√	√	√	√	√

	data untuk menjamin Ikesahihan dan mencegah plagiasi.								
Pemberi asuhan keperawatan, pengelola asuhan keperawatan klien	Bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok	√	√	√	√	√	√	√	√
	Melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya.	√	√	√	√	√	√	√	√
	Melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggungjawabnya, dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri	√	√	√	√	√	√	√	√

### C. Deskripsi Pembelajaran Metode Teori dalam Keperawatan

Keperawatan merupakan sebuah profesi yang telah disepakati pada hasil lokakarya nasional pada tahun 1983. Keperawatan didefinisikan sebagai suatu bentuk pelayanan profesional yang berbentuk pelayanan bio-psiko-sosio-spiritual yang komprehensif, ditujukan kepada individu, keluarga, dan masyarakat, baik sakit ataupun sehat yang mencakup seluruh proses kehidupan manusia. Oleh karena itu perlu adanya pendidikan keperawatan yang dapat menghasilkan perawat profesional (Nurhidayah, 2011).

Pembelajaran sebagai suatu system instruksional merupakan interaksi antara mahasiswa dengan komponen yang lainnya. Dosen sebagai penyelenggara kegiatan pembelajaran hendaknya memikirkan dan mengupayakan terjadinya interaksi tersebut secara optimal, sehingga proses pembelajaran akan berjalan secara efektif. Upaya yang dilakukan dosen dalam melaksanakan pembelajaran ini disebut belajar mengajar.

Dalam pembelajaran, strategi yang harus dikembangkan hendaknya dimulai dari tahap perencanaan sampai pelaksanaannya. Tahap perencanaan, dosen merumuskan secara jelas tujuan pembelajaran yang harus dicapai dan persiapan diri. Pada tahap pelaksanaan terjadi interaksi antara mahasiswa dan dosen untuk mencapai tujuan belajar. Dengan mempertimbangkan situasi berpusat kepada mahasiswa, belajar aktif, mengembangkan kemampuan sosial, keingintahuan, imajinasi, keterampilan pemecahan masalah, kreativitas, penggunaan IPTEK, menumbuhkan kesadaran sebagai warga negara yang baik dan keinginan belajar sepanjang hayat.

Metode pembelajaran memiliki peranan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak mahasiswa serta bertujuan untuk mengembangkan potensinya, sehingga dapat bersikap sebagaimana yang diharapkan. Berbagai metode pembelajaran yang dapat dipilih antara lain metode ceramah, demonstrasi, penampilan kerja, diskusi, studi mandiri, kegiatan instruksional terprogram, simulasi, praktikum, studi kasus, tutorial, dan *Computer Asisted Learning (CAL)*.

Proses pembelajaran dalam pendidikan Diploma Keperawatan terdiri atas teori keperawatan di kelas dan praktik di laboratorium dan di tatanan klinik termasuk rumah sakit dan puskesmas. Pembelajaran Pembelajaran di kelas dapat menggunakan berbagai metode seperti ceramah, diskusi kelompok, seminar, tutorial dan penugasan. Perhitungan waktu pembelajaran di kelas ditentukan oleh kemampuan akhir yang diharapkan dan keluasan serta kedalaman materi.

#### D. Sasaran Mata Ajar

Penjabaran beban studi untuk Mata Kuliah teori dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No	Semester	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Jumlah SKS
1	I	WAT 1.01	Agama	2
2		WAT 1.02	Pancasila	2
3		WAT 1.03	Kewarganegaraan	2
4		WAT 1.04	Bahasa Indonesia	1
5		WAT 2.01	Ilmu Biomedik Dasar	3
6		WAT 3.01	Psikologi	2
7		WAT 4.01	Konsep Dasar Keperawatan	2
8		WAT 7.01	Teknik Informatika dan Komputer	
9	II	WAT 2.02	Farmakologi	2
10		WAT 2.03	Patofisiologi	2
11		WAT 3.03	Etika Keperawatan	1
12		WAT 4.02	Keperawatan Dasar	3
13		WAT 1.05	Kewirausahaan	3
14		WAT 2.04	Gizi dan Diet	2
15		WAT 7.02	General English	3
16	III	WAT 3.02	Antropologi Kesehatan	2
17		WAT 4.03	Metodologi Keperawatan	1
18		WAT 4.04	Dokumentasi Keperawatan	2
19		WAT 4.05	Komunikasi	1

20		WAT 4.06	Manajemen Patient Safety	2
21		WAT 5.02	KMB 1	2
22		WAT 7.03	English for Nurse	1
23		WAT 7.04	Promosi Kesehatan	2
24	IV	WAT 5.04	Keperawatan Anak	1
25		WAT 5.05	Keperawatan Maternitas	1
26		WAT 5.06	Keperawatan Gawatdarurat	3
27		WAT 5.07	Manajemen Bencana	3
28	V	WAT 5.08	Keperawatan Jiwa	1
29		WAT 5.09	KMB II	2
30		WAT 6.01	Keperawatan Keluarga	2
31		WAT 6.02	Keperawatan Gerontik	1
32		WAT 7.05	Keperawatan Komunitas	2
33		WAT 7.06	TOEIC	2
34	VI	WAT 4.07	Manajemen Keperawatan	3
<b>Total SKS</b>				<b>65</b>

#### E. Syarat Peserta Pembelajaran Teori di Kelas

Mahasiswa telah melakukan registrasi pada awal semester yang mencakup proses: (1) registrasi administrasi, (2) registrasi akademik dan (3) registrasi mata kuliah. Keseluruhan proses registrasi harus dilakukan secara berurutan pada masa-masa yang telah ditentukan dalam Kalender Akademik STIKes Kusuma Husada Surakarta.

Registrasi dapat dilakukan setelah mahasiswa melunaskan biaya pendidikan yang standar biayanya ditetapkan oleh Ketua STIKes Kusuma Husada. Biaya pendidikan dibayarkan untuk satu semester dan besarnya biaya pendidikan dan biaya lainnya ditetapkan dengan Keputusan Ketua STIKes Kusuma Husada dan dapat berbeda-beda untuk setiap program studi lainnya.

1. Kelengkapan yang diperlukan untuk registrasi akademik:
  - a. Kartu Hasil Studi (KHS) semester sebelumnya
  - b. Jadwal kuliah

2. Kegiatan dalam registrasi akademik
  - a. Menjelang dimulainya kegiatan semester baru, pada jadwal yang telah ditetapkan dalam Kalender Akademik STIKes Kusuma Husada Surakarta, mahasiswa memilih mata kuliah yang akan diikutinya pada semester tersebut sesuai dengan mata kuliah yang ditetapkan oleh Program Studi D3 Keperawatan
  - b. Pemilihan mata kuliah tersebut dilakukan mahasiswa di bawah bimbingan Dosen Wali (Pembimbing Akademik) atau Ketua Program Studi D3 Keperawatan (dalam hal dosen wali berhalangan) dengan memperhatikan kurikulum, jadwal kuliah dan prestasi akademik yang dicapai pada semester-semester sebelumnya.
  - c. Mata kuliah yang dipilih selanjutnya diisikan dalam Kartu Rencana Studi (KRS) secara online dengan benar dan teliti.
  - d. Dosen wali selanjutnya memberikan persetujuan secara online
  - e. Setelah mendapatkan persetujuan KRS secara online, maka mahasiswa harus mencetak hasilnya sebanyak rangkap 4 (empat) dan mengembalikan hasil cetak kepada dosen wali setelah ditandatangani oleh mahasiswa.
  - f. Mahasiswa mencetak dan mendistribusikan KRS yang telah ditandatangani kepada dosen wali dan mahasiswa, kepada Bagian Administrasi Akademik (BAAK) (1 lembar), dosen wali (1 lembar) dan dibawa mahasiswa (1 lembar)
  - g. Mahasiswa yang tidak mengisi atau salah mengisi KRS online dapat mengakibatkan tidak akan tercantum dalam daftar peserta dan nilai akhir, sehingga nilai mata kuliah tersebut tidak akan dikeluarkan pada akhir semester.
  - h. Data *online* yang sudah diisikan oleh mahasiswa selanjutnya dapat diproses oleh Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan, sehingga diperoleh daftar peserta kuliah untuk setiap mata kuliah.

3. Daftar peserta kuliah disampaikan kepada koordinator mata kuliah paling lambat pada akhir minggu kedua dari masa kuliah tiap semester.

## **BAB III**

### **STRATEGI PEMBELAJARAN**

#### **A. Metode dan Evaluasi**

Metode yang digunakan dalam pembelajaran tatap muka di kelas adalah adalah ceramah, diskusi, tutorial, dan penugasan. Berikut penjelasan dari masing-masing metode pembelajaran:

Metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas, antara lain:

##### **1. Ceramah**

Ceramah merupakan metode paling sering digunakan dalam proses pembelajaran. Ceramah pada umumnya berbentuk penjelasan dosen kepada mahasiswa dan biasanya diikuti tanya jawab tentang materi pembelajaran yang belum dapat dimengerti dengan jelas oleh mahasiswa. Ceramah biasanya dilakukan didalam kelas dengan kapasitas lebih dari 20 mahasiswa.

##### **2. Diskusi**

Diskusi merupakan bentuk interaksi antara mahasiswa dengan dosen ataupun dengan sesama mahasiswa lainnya, untuk menganalisa, menggali, atau memperdebatkan topik atau permasalahan tertentu. Diskusi dapat dilaksanakan dalam kelas dengan jumlah peserta 40 orang atau dapat pula dalam kelompok kecil dengan jumlah peserta 5-8 orang. Diskusi ini difasilitasi oleh dosen dan berlangsung tidak lebih dari 45 menit.

##### **3. Tutorial**

Tutorial menekankan pada pemberian bimbingan dan bantuan belajar oleh dosen atau sesama mahasiswa sehingga dapat saling memberi stimulus dan meningkatkan intensitas belajar. Penerapan model ini bertujuan untuk meningkatkan penguasaan materi melalui bimbingan belajar yang mampu menciptakan situasi belajar yang kondusif. Kelompok tutorial berkisar 3-

15 orang. Jumlah anggota dapat disesuaikan dengan materi tutorial. Kegiatan ini berlangsung tidak lebih dari 45-90 menit.

## **B. Tata Tertib**

1. Mahasiswa harus mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran tatap muka di kelas sebanyak 75%
2. Mahasiswa hadir tepat waktu pada setiap kegiatan pembelajaran dan apabila terlambat lebih dari 15 menit, maka tidak diperkenankan mengikuti perkuliahan di kelas
3. Berpakaian seragam lengkap sesuai dengan ketentuan: seragam kuliah sesuai ketentuan akademik, memakai name tag, bersepatu coklat sesuai ketentuan, kaos kaki putih atau coklat, bagi mahasiswa perempuan yang berjilbab wajib mengenakan jilbab dari kampus, bagi mahasiswa perempuan yang tidak berjilbab mengenakan harnet dan merapikan poni rambut. Rambut mahasiswa laki-laki tidak boleh melebihi batas telinga dan leher belakang.
4. Setiap praktik mahasiswa wajib membawa *nursing kit*
5. Setiap mahasiswa wajib mengisi kehadiran di dalam jurnal perkuliahan sesuai dengan mata kuliah yang telah diikuti
6. Mahasiswa yang tidak hadir/ tidak masuk harus ijin dengan pembimbing akademik (PA). Mahasiswa yang tidak masuk karena sakit harus menunjukkan sura ijin dokter dari rumah sakit tempat praktik.
7. Bila mahasiswa tidak hadir lebih dari 25- 50%, maka wajib diberikan penugasan. Apabila lebih dari 50%, maka mahasiswa diminta mengundurkan diri atau cuti akademik.
8. Mahasiswa wajib mengikuti dan menaati peraturan akademik Prodi D3 Keperawatan STIKes Kusuma Husada Surakarta
9. Hal-hal yang belum tertulis akan ditentukan kemudian.

### **C. Sanksi**

1. Mahasiswa yang terlambat melakukan registrasi sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dalam Kalender Akademik STIKes Kusuma Husada Surakarta, diharuskan meninggalkan kegiatan akademik.
2. Mahasiswa yang tidak melakukan registrasi pada satu semester tertentu tanpa mengajukan cuti akademik, maka semester tersebut tetap diperhitungkan dalam masa studi mahasiswa yang bersangkutan.
3. Mahasiswa yang tidak melakukan registrasi administrasi selama 2 (dua) semester berturut-turut dianggap mengundurkan diri dari Program Studi D3 Keperawatan STIKes Kusuma Husada Surakarta

### **D. Evaluasi**

Evaluasi hasil studi dilakukan untuk:

1. Menilai pemahaman dan penguasaan materi perkuliahan dalam semester berjalan.
2. Hasil evaluasi dikelompokkan ke dalam beberapa kriteria; yaitu istimewa (nilai A), sangat baik (nilai AB), baik (nilai B), sedang (nilai BC), cukup (nilai C), kurang (nilai D), dan sangat kurang (nilai E).

### **E. Penilaian**

1. Komponen dan Persyaratan Penilaian
  - a. Penilaian pembelajaran tatap muka di kelas terdiri atas minimal 3 (tiga) komponen penilaian.
  - b. Komponen penilaian terdiri dari Kuis, Penugasan, Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS). Untuk prosentase penilaian Softskill 25%, Ujian Teori 30%-55%, dan penugasan 20%-45%
  - c. Penilaian dapat dilakukan dalam bentuk ujian lisan, tertulis, presentasi tugas, seminar, penulisan karya tulis, atau kombinasi dari bentuk-bentuk ujian tersebut.

- d. Bobot penilaian untuk setiap bentuk ujian dalam suatu mata kuliah ditentukan secara proporsional sesuai dengan beban materi yang diujikan berdasarkan peraturan yang ditetapkan oleh Program Studi D3 Keperawatan
  - e. Mahasiswa yang disebabkan oleh kondisi tertentu tidak mengikuti ujian, maka berdasarkan pertimbangan dosen coordinator mata kuliah, dapat diberikan ujian susulan, yang dilaksanakan sebelum batas akhir penyerahan Daftar Peserta dan Nilai Akhir kepada Wakil Ketua I.
  - f. Untuk dapat mengikuti ujian akhir semester, mahasiswa harus memiliki kehadiran  $\geq 75\%$  dari total 14 minggu tatap muka.
  - g. Jika mahasiswa tersebut tidak memenuhi persyaratan kehadiran  $\geq 75\%$  maka mahasiswa akan diberikan penugasan untuk mata kuliah tersebut.
2. Sanksi
- a. Seorang dosen atau tim dalam suatu mata kuliah yang tidak dapat memenuhi jumlah tatap muka selama 16 minggu maka diberi sanksi:  
1) tidak diberikan surat keterangan mengajar untuk mata kuliah tersebut, 2) tidak diberikan tugas mengajar pada semester berikutnya dan 3) dapat diberikan sanksi akademik lainnya.
  - b. Dosen yang melanggar ketentuan di atas akan diberikan peringatan oleh Ketua Program Studi D3 Keperawatan dengan tembusan kepada Ketua STIKes Kusuma Husada Surakarta.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Diharapkan dengan adanya panduan pembelajaran teori di kelas, maka pelaksanaan kegiatan pembelajaran dapat terkoordinir dengan baik dan dapat memberikan arah yang jelas pada mahasiswa. Pedoman ini akan dievaluasi kembali secara berkala. Untuk mata kuliah teori Keperawatan, diharapkan mahasiswa keperawatan D3 Keperawatan STIKes Kusuma Hasada Surakarta bisa menguasai dengan baik terhadap materi yang disampaikan sesuai dengan bahan kajian dalam kurikulum Prodi D3 Keperawatan.

Seluruh capaian pembelajaran pada setiap mata kuliah teori diharapkan dapat dicapai oleh setiap mahasiswa secara mandiri maupun kelompok selama melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Panduan ini sekaligus merupakan bukti pencapaian kemampuan mahasiswa, oleh sebab itu dosen pengampu diharapkan dapat memberikan penilaian secermat mungkin.